

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaku pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak di Desa Kebutuhduwur, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaku pernikahan dini dalam mendidik anak masih ada yang kurang baik dalam menjalankan perannya sebagai orang tua. *Pertama* masih ada orang tua yang mendidik anak menggunakan cara yang keras. Cara yang keras digunakan pelaku pernikahan dini ketika anak mereka nakal dan tidak patuh terhadap orang tua. Tindakan yang akan dilakukan orang tua adalah membentak anak yang tidak patuh. Tetapi disisi lain ketika anaknya patuh terhadap orang tua mereka akan mendidik anak dengan cara yang lembut. *Kedua* dalam menjalankan pendidikannya masih ada orang tua yang tidak terlalu memperhatikan pendidikan anaknya khususnya dalam pendidikan agama. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku pernikahan dini, karena kesibukan orang tua dalam bekerja mereka jarang melakukan aktivitas dengan anak. Anak dari pelaku pernikahan dini banyak yang menghabiskan waktunya di rumah ketika orang tua sedang bekerja, sehingga banyak anak mereka

yang tidak menjalankan kewajibannya melaksanakan sholat lima waktu karena orang tua tidak mengawasinya.

2. Dalam melakukan pendidikan kepada anak pelaku pernikahan dini memberi pengaruh dalam melakukan perkembangan akhlak anak di Desa Kebutuhduwur. Pasalnya dari hasil wawancara pelaku pernikahan dini masih kurang memperhatikan perkembangan akhlak anak. Hal ini juga dapat dibuktikan setelah peneliti melakukan wawancara dengan anak dari pelaku pernikahan dini. Beberapa pengaruh pelaku pernikahan dini yang mempengaruhi perkembangan akhlak anak *pertama*, anak dari pelaku pernikahan dini banyak yang belum mempunyai sikap shidiq. Dalam hasil wawancara dengan orang tua, padahal mereka telah mengutarakan bahwa menanamkan akhlak anak sejak kecil itu penting. Tetapi pada kenyataannya anak dari pelaku pernikahan dini perkembangan akhlak anaknya masih kurang baik. Misalnya, dalam menjalankan sholat lima waktu saja anak mereka masih belum benar. Alasan mereka belum sepenuhnya menjalankan sholat lima waktu dikarenakan orang tua juga jarang melakukan sholat, sehingga anaknya meniru apa yang orang tua lakukan. Hal ini terbukti bahwa pelaku pernikahan dini dalam memberikan perkembangan akhlak kepada anak masih belum tepat, karena disebabkan orang tua yang tidak mencontohkan secara langsung kepada anak. *Kedua*, sikap amanah yang dimiliki anak pelaku pernikahan dini masih belum ada. Terbukti bahwa masih banyak anak yang tidak menjalankan tugasnya

dengan benar. Hal yang menjadi alasan mengapa anak belum sepenuhnya menjalankan amanahnya dengan baik, karena orang tua tidak memberitahukan sejak kecil kepada anak bagaimana anak harus bertanggung jawab. Orang tua juga tidak mencontohkan anak sejak kecil bagaimana anak harus menjalankan amanahnya secara baik dan benar. Padahal disisi lain orang tua telah mengutarakan bahwa menanamkan akhlak kepada anak sejak kecil itu penting, seharusnya orang tua mengajarkan rasa tanggung jawab secara benar. *Ketiga*, sikap malu yang terdapat pada diri anak pelaku pernikahan dini masih ada. Hal ini dapat diketahui ketika anak tidak mau berangkat sholat ke masjid, mereka membuat alasan bahwa dirinya malas dan malu jika bertemu dengan teman-temannya di masjid. Padahal disisi lain malas adalah faktor yang menghambat perkembangan akhlak bahwa mereka lebih senang di rumah menonton televisi dan bermain handphone. Orang tua mereka juga telah mengutarakan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat perkembangan akhlak anak seperti yang telah di utarakan di atas. *Keempat*, sikap sabar yang dimiliki oleh anak pelaku pernikahan dini sudah ada. Hal ini terbukti ketika mereka mendapatkan masalah mereka akan bersikap sabar menerima cobaan. Alasan mereka bersikap sabar, karena orang tua mengajarkan kepada anak agar tidak membalas perbuatan yang tidak baik kepada orang lain. Sehingga anak menuruti apa yang telah orang tua ajarkan kepada mereka. *Kelima*, sikap pemaaf yang dimiliki oleh anak pelaku

pernikahan dini sudah baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan anak pelaku pernikahan dini, bahwa ketika ada seseorang yang berbuat salah kepada dirinya maka mereka tidak akan membalas dengan perbuatan yang tidak baik juga, tetapi mereka akan menerima apa yang telah diperbuat olehnya dan memaafkannya dengan ikhlas walaupun yang bersangkutan belum meminta maaf kepadanya. Orang tua dari mereka juga telah mengajarkan agar anaknya tidak menjadi anak yang pendendam kepada orang lain yang telah berbuat salah. Orang tua selalu mengajarkan agar anaknya selalu memaafkan orang yang telah berbuat salah kepada mereka dan tidak mengajarkan anak bersikap pendendam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan di atas, dan untuk mengakhiri penulisan skripsi ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang melakukan pernikahan dini

Anak merupakan titipan Allah yang harus dijaga, diberikan pembinaan yang baik dan dididik sesuai dengan kodratnya. Sesibuk apapun orang tua harus tetap mengingat kewajiban kepada anak, terutama dalam hal akhlak anak. Hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik kepada anaknya, tidak hanya menyuruh tetapi sebaiknya mengajak dan membimbing kearah yang baik untuk bekal anak dalam kehidupan

mendatang. Oleh karena itu, orang tua harus cerdas dalam menyikapi anak, tidak selamanya memarahi atau membentak anak akan menyelesaikan masalah terhadap anak.

2. Bagi para pengamat maupun praktisi

Bagi pengamat maupun praktisi, pendidikan akhlak merupakan hal yang sangat penting. Maka dari itu, perlu mensosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat bisa mengerti dan menyadari perannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena sifat *Arrahman dan Arrahim-Nya* yang begitu berlimpah sehingga memberi kekuatan dan perrtolongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa pada skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari isi maupun tata tulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pembaca khususnya pihak terkait yang menjadi bahan skripsi ini.